

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa selama ini penerapan komunikasi nonverbal di SLB Negeri 02 Jakarta dinilai sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya keterampilan berbicara dan berbahasa melalui eksplorasi berbagai jenis komunikasi non-verbal yang sesuai dengan kemampuan siswa tunarungu. Meskipun ditemukan bahwa tak semua teman tuli dapat berbahasa isyarat, akan tetapi para guru SLBN 02 Jakarta memberikan kebebasan pada mereka untuk menemukan jenis-jenis komunikasi non-verbal yang sesuai dengan kemampuannya. Peneliti menemukan jenis komunikasi nonverbal yang paling dominan di SLBN 02 Jakarta yaitu ekspresi wajah untuk mengidentifikasi emosi seseorang, bahasa isyarat sebagai media berkomunikasi, gerak tubuh untuk mempertegas makna, intonasi untuk menyampaikan suasana pesan, dan artikulasi untuk memperjelas pengucapan kata-kata. Berbagai jenis komunikasi nonverbal yang paling dominan digunakan siswa sebagai simbol untuk menyampaikan makna dari hasil interaksi. Selain itu, penerapan metode pembelajaran dengan maternal reflektif (MMR) merupakan alternatif bagi teman tuli agar dapat memudahkan mereka dalam menemukan bahasanya dalam berinteraksi maupun dalam proses belajar mengajar.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai penelitian yang berjudul **“Eksplorasi Penggunaan Komunikasi Nonverbal oleh Teman Tuli di SLB Negeri 02 Jakarta**, maka saran yang peneliti dapat sampaikan sebagai berikut:

1.2.1 Saran Praktis

Peneliti menyarankan adanya kerja sama yang intens antara guru dengan orang tua. Hal ini dilakukan untuk kemajuan anak-anak tunarungu dalam menggunakan komunikasi nonverbal, agar memiliki bekal komunikasi yang baik ketika mereka terjun ke dunia professional.

1.2.2 Saran Teoritis

1. Peneliti melihat masih banyak hal yang perlu diteliti tentang penggunaan komunikasi nonverbal dikarenakan masih banyak siswa tunarungu yang belum menguasai penggunaan bahasa isyarat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih menguasai bahasa isyarat atau bentuk komunikasi nonverbal lainnya untuk mempermudah dalam berinteraksi dengan siswa tunarungu.